

7. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Karakteristik penduduk yang berpengaruh terhadap kondisi fungsi Situ adalah pendidikan. Semakin rendah pendidikannya semakin banyak yang membuang sampah ke dalam Situ, dan berakibat pula pada kondisi Situ.
2. Tidak ada unsur lokasi yang berpengaruh terhadap kondisi fungsi Situ. Unsur-unsur lokasi seperti akses, nilai tanah dan lingkungan tidak memiliki hubungan positif yang kuat dengan kondisi fungsi Situ.
3. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa unsur yang kuat berpengaruh terhadap kondisi fungsi Situ adalah ketiadaan prasarana dan sarana lingkungan yang memadai seperti tempat pembuangan sampah dan MCK, serta kepadatan penduduk. Ketiadaan prasarana dan sarana lingkungan yang tidak memadai (bahkan tidak tersedia) menyebabkan penduduk memanfaatkan Situ sebagai sarana untuk melengkapi lingkungan permukimannya. Akibatnya Situ berubah kondisi fungsinya. Hal tersebut bertambah parah karena kepadatan penduduknya yang tinggi.

Dengan mengacu pada kesimpulan di atas maka dapat dinyatakan bahwa kondisi fungsi Situ Ria Rio saat ini dipengaruhi oleh karakteristik pendidikan penduduknya yang sebagian besar rendah, kepadatan penduduk setempat yang tinggi dan tidak tersedianya prasarana dan sarana sanitasi lingkungan yang sesuai untuk suatu Situ.

Implikasi Penelitian:

1. Bagi studi perkotaan, penelitian ini memberikan implikasi terhadap kebutuhan studi tentang permukiman di kota besar, yang memiliki kecenderungan adanya pemanfaatan tanah publik.
2. Bagi wilayah perkotaan itu sendiri, penelitian ini memberikan implikasi terhadap perlunya strategi khusus untuk menangani permukiman di sekitar Situ dengan cara penyerobotan/penggunaan tanah publik, dan dampaknya terhadap keberlanjutan fungsi Situ.

3. Implikasi lain dari penelitian ini adalah perlunya studi dan penelitian lanjutan terhadap fungsi Situ yang dikaitkan dengan unsur-unsur lingkungan fisik (ketinggian, lereng, struktur geologi, *run off* dan lain-lain), yang pada penelitian ini tidak dianalisis.
4. Banyaknya pemukim di sekitar Situ-Situ di wilayah Jabodetabek membutuhkan penanganan khusus yang menunjukkan keberpihakan pemangku kepentingan lain terhadap para pemukim itu. Salah satu upaya yang patut dipertimbangkan adalah pengembangan program sosialisasi manfaat dan fungsi Situ, serta pendidikan kesadaran menjaga Situ bagi para pemukim.

Keterbatasan Penelitian:

1. Penelitian yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan psikologi komunitas membutuhkan waktu yang panjang serta pengumpulan data dengan metode partisipasi. Karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti maka metode tersebut tidak dapat dilakukan. Karena itu penelitian ini belum memberikan hasil yang cukup tajam dan dapat dijadikan model bagi Situ yang lain.
2. Sampai hasil penelitian ini dituliskan, belum didapatkan sejarah pemanfaatan lokasi di sekitar Situ Ria Rio secara tertulis sebagai sumber informasi. Karena itu sejarah yang didapatkan ditulis berdasarkan keterangan informan kunci yang ditemui peneliti. Namun demikian informasi tersebut belum dikaji secara mendalam dan dihubungkan dengan sejarah perkembangan Jakarta Timur secara umum maupun perkembangan wilayah Pulomas secara khusus.